

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melalui proses penelisikan kasus yang kemudian ditimpali dengan polesan teori sehingga menghasilkan sejumlah hipotesa, yang kemudian diikuti dengan pemaparan data dan investigasi atas temuan-temuan mutakhir mengenai kasus ranjau darat dan mengapa Amerika Serikat inkonsisten atasnya, maka bisa kita temui kesimpulan bahwa, Amerika Serikat rela untuk inkonsisten (setidaknya dimata orang-orang non-Amerika Serikat dan non-elit) untuk melindungi kepentingan nasionalnya yakni melindungi Industri Ranjau dalam negerinya.

Dua kebijakan luar negeri yang terlihat saling bertolak belakang ternyata sengaja dirancang untuk mencapai kepentingan nasional tersebut. Pertama, dengan menolak untuk meratifikasi *Ottawa Process*, berarti Amerika Serikat telah membentengi diri dari segala macam tuntutan berlandaskan perjanjian agar mereka menutup Industri ranjau dalam negerinya. Konsekuensi logis dari pilihan meratifikasi dan tidak meratifikasi telah dijelaskan dalam Bab IV.

Dengan menerapkan *Mine Action Funding* kepada lebih dari 50 negara, Amerika Serikat sebenarnya tengah melakukan upaya hegemoni (dalam terminologi Keohane) agar negara-negara penerima (*recipients*), meskipun tergabung sebagai aktivis *Ottawa Process* mengurangi tekanan kepada Amerika Serikat untuk menutup Industri ranjau

Process, mengurangi tekanan kepada Amerika Serikat untuk menutup Industri ranjau dalam negerinya. Dengan demikian, kedua kebijakan yang terlihat tidak konsisten, bertolak belakang, ironik, dan enigmatik itu sebenarnya adalah strategi yang sinambung dari Amerika Serikat sendiri untuk melindungi kepentingan nasionalnya, yakni terus membuka, mengembangkan, memproduksi, dan tidak menutup kemungkinan, dimasa hadapan, juga kembali mentransfer produk ranjau mereka seperti yang telah mereka lakoni selama masa Perang Dunia, Perang Dingin, dan era paska perang dingin, yang sering mereka sebut sebagai era *War on Terrorism*.

Demikianlah tulisan ilmiah ini dibuat, semoga tidak hanya sebagai pelengkap prosedural saja, melainkan juga sebagai bahan referensi untuk melengkapi, membantu, dan memantik imajinasi untuk terapan penelitian selanjutnya.